

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan data dan mengolah hasil dari penelitian tentang penerapan metode realis dalam pembelajaran seni peran untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa di sekolah SMPN 1 Karangnunggal, kabupaten Tasikmalaya, peneliti menemukan beberapa hal yang bisa tarik menjadi sebuah kesimpulan dan saran yang akan bermanfaat bagi peneliti-peneliti lainnya.

Dari hasil pembelajaran seni peran dengan menggunakan metode realis untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran seni peran ini sangat membantu siswa untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa. Sebab dalam pembelajaran seni peran dengan menggunakan metode realis ada kaitannya dengan peningkatan kecerdasan kinestetik siswa, contohnya didalam teori metode realis, ada yang dinamakan olah tubuh, olah tubuh disini untuk mengontrol dan melatih keseimbangan, kekuatan dan kelenturan siswa serta membebaskan gerak dalam sebuah latihan dan juga pementasan.

Peneliti menarik kesimpulan dalam sebuah permasalahan yang telah dicari. Jadi proses pembelajaran seni peran di SMPN 1 Karangnunggal

sangat dibutuhkan sekali oleh siswa serta guru seni budaya. Terlihat dari pertemuan pertama, proses pembelajaran di ikuti oleh siswa dengan kondusif dalam belajar mengajar, sehingga muncul pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa, yang membuat siswa ingin sekali memhami dalam pembelajaran seni peran.

Sedangkan untuk proses pembelajaran seni peran untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik sangat tepat sekali diterapkan kepada siswa serta ditambah dengan metode realis. Karena dalam pembelajaran seni peran siswa dapat mengekspresikan tubuhnya dengan gagasan masing-masing. Dalam pembelajaran ini siswa dapat memahami pengertian serta mengendalikan tubuhnya, rasa, dan juga ruang. Dalam bentuk ajaran ini bisa dikatakan sangat selaras ketika tubuh harus menjadi sebuah ide atau gerak yang indah, kesadaran-kesadaran tubuh dan ruang dapat dengan cepat di tangkap oleh siswa, sehingga dalam proses belajar mengajar sangat kondusif. Didalam kesenian penelitian sering sekali menggunakan metode kualitatif, karena didalam penilaiannya tidak objektif, Untuk penilaian pun ada, tapi standar. Hasil dari pembelajaran seni peran dengan menggunakan metode realis siswa mampu mengendalikan tubuhnya dengan respon yang sangat cepat, begitu pun dalam sebuah pementasan siswa dapat mendalami karakter sesuai dengan naskah atau garapan. Disana sangat terlihat sekali bagaimana meningkatnya kecerdasan kinestetik siswa. Apalagi jika waktu proses latihan atau membuat suatu garapan dengan waktu yang cukup, akan semakin matang dalam sebuah petunjuk atau pementasan. Dalam sebuah pementasan, tingkat percaya diri siswa, dan juga meposisiakan tubuhnya, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode realis dalam pembelajaran seni

peran untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik sangat terasa sekali peningkatan kemampuan siswa terutama dalam kecerdasan kinestetiknya.

Dalam penelitian ini, meskipun hanya 7 orang siswa yang dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi, peneliti belum bisa merasakan bagaimana proses pembelajaran dengan seluruh siswa yang berjumlah 32 orang. Dilihat dari 7 orang siswa ada beberapa siswa yang belum memahami secara lengkap dalam pembelajaran. Meskipun begitu banyak juga siswa yang dapat memahami dalam kegiatan belajar mengajar ini.

Dalam sebuah garapan untuk siswa, dalam sebuah pasilitas pun bisa menunjang tingkat kemampuan siswa dalam belajar mengajar, serta waktu pun dapat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar. Didalam penelitian ini waktu kegiatan belajar mengajar bisa dikatakan sangat singkat, dan penyampaian materi dan juga praktek pun sangat terbatas. Sedangkan kondisi tempat yang digunakan tidak leluasa untuk penempatan bloking, wing, keluar masuk, terutama dalam penguasaan panggung. Karena pada saat penelitian keadaan dalam situasi pandemi, sehingga berkerumunan sangat dilarang dan harus melakukan kegiatan sesuai protokol. Jika dalam proses ini diberikan pasilitas yang cukup maka hasil dari latihan dan pembelajaran pun akan terlihat sangat menarik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan kepada sekolah SMPN 1 Karangnunggal sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
  - a. Penulis disini mengharapkan untuk sekolah SMPN 1 Karangnunggal memberikan guru seni yang murni terutama dalam seni drama.
  - b. Selain itu penulis menyarankan fasilitas dalam pembelajaran juga praktek harus diperhatikan atau dilengkapi.
  - c. Penulis menyarankan, meskipun dalam situasi pandemi kegiatan belajar mengajar siswa harus diperhatikan.
2. Bagi guru
  - a. Peneliti menyarankan kepada guru seni budaya SMPN 1 Karangnunggal, untuk menguasai, minimal dasar dari seni drama.
  - b. Peneliti mengharapkan terhadap guru untuk selalu latihan praktek dengan pembelajaran yang menarik.
3. Bagi peneli selanjutnya

Adapun beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang perlu diperhatikan jika tertarik dalam meniliti tetang penerapan metode realis dalam pembelajaran seni peran untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik adalah:

  - a. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang lebih luas sehingga kecerdasan kinestetik siswa lebih meningkat.
  - b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mampu mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi dari buku atau sebuah pementasan agar hasil dalam kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan dapat diaplikasikan kepada siswa.

- c. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa membuat hasil dari kegiatan belajar dapat melakukan sebuah pertunjukan teater yang ditonton oleh siswa SMPN 1 Karangnunggal. Agar dapat menarik minat bakat siswa pada seni drama.

